



Kemendikdasmen
Direktorat Guru PAUD dan PNF

PANDUAN PELAKSANAAN

PELATIHAN TEKNIS NON GELAR (PTNG)

Jenjang PAUD dan PNF

Direktorat Guru PAUD dan Pendidikan Nonformal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

2026

Panduan Pelaksanaan Pelatihan Teknis Non Gelar
Jenjang PAUD dan PNF



Direktorat Guru PAUD dan Pendidikan Nonformal
Tahun 2026



Pengarah

Saiful Bari

Penulis

Asih Priamsari

Sri Lestari Yuniarti

Adetyo Artyawan

Reviewer

Komaruddin

Endang Setiawati

Agus Muthohar

Rini Mintarsih

Sekretariat

Deny Ardiansyah

Penata Letak

Pandu Junidhiawan



KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun peradaban yang unggul dan berkarakter. Guru dan pendidik jenjang PAUD dan Pendidikan Non Formal (PNF) memiliki tantangan untuk terus berinovasi dalam pembelajaran di era yang penuh dengan dinamika perubahan.

Ruang kelas bukan hanya menjadi lokasi untuk belajar, tetapi ruang kolaborasi antara pendidik dengan murid. Agar kolaborasi berjalan maksimal, banyak hal yang perlu diperhatikan oleh guru, di antaranya motivasi murid untuk belajar serta perencanaan kurikulum yang matang. Kedua hal ini menjadi elemen kunci dalam menyiapkan generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang akan menjadi bekal untuk murid menapaki masa depan. Gaya hidup sehat, salah satunya dengan membiasakan murid untuk dapat memiliki kebiasaan memilih makanan sehat juga menjadi bagian dari proses pembiasaan untuk membentuk generasi emas Indonesia

Direktorat Guru PAUD dan PNF, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah pada tahun 2026 menyusun Panduan Program Pelatihan Teknis Non Gelar Jenjang PAUD dan PNF (selanjutnya disebut Pelatihan Teknis). Pelatihan Teknis ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan mutu guru dan pendidik PAUD dan PNF di Indonesia.

Pelatihan Teknis tersebut mengambil tema *Healthy Eating Development for Early Childhood, Curriculum as a Compass for Early Childhood Education (ECE) serta Cultivating Student Learning Motivation* untuk pendidik nonformal. Tema-tema tersebut disesuaikan dengan analisis sederhana terhadap kebutuhan pendidik anak usia dini dan pendidikan nonformal. Melalui pelatihan teknis ini, peserta memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengembangan pedagogik dan keprofesionalan mereka, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dan berkontribusi pada kemajuan pendidikan bermutu untuk semua. Seiring berjalannya inisiatif ini, kami berharap panduan ini akan menjadi acuan bagi para peserta dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Panduan ini menguraikan struktur, tujuan, dan ekspektasi dari keseluruhan program pelatihan teknis, sekaligus mencerminkan komitmen bersama kita untuk memajukan profesionalisme guru di Indonesia.



Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengembangan program ini, terutama para mitra, pakar, dan pendidik yang telah berkontribusi. Bersama-sama, kita memperkuat peran pendidik anak usia dini dan pendidik nonformal dan membentuk masa depan yang lebih cerah bagi guru dan peserta didik di Indonesia.

Jakarta, Agustus 2026

Direktur Guru Pendidikan Anak
Usia Dini dan Pendidikan Non
Formal

Saiful Bari

.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Panduan	2
BAB II PELATIHAN TEKNIS NON GELAR	3
A. Peserta	3
B. Tema Pelatihan Teknis Non Gelar	4
C. Mekanisme Pendaftaran dan Seleksi	5
D. Linimasa Program	9
E. Sertifikat Pelatihan	9
BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM	10
A. CULTIVATING STUDENT LEARNING MOTIVATION	10
B. CURRICULUM AS A COMPASS FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION (ECE) LEARNING	15
C. HEALTHY EATING DEVELOPMENT FOR EARLY CHILDHOOD	20
BAB IV PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU	25
A. Tujuan	25
B. Mekanisme	25
C. Indikator Keberhasilan dan Instrumen Pengendalian Mutu Pelatihan Teknis Non Gelar Jenjang PAUD dan PNF	25
BAB V PENUTUP	27
A. Harapan	27
B. Kontak Informasi	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu arah kebijakan pendidikan pemerintah adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, menekankan bahwa pendidik diwajibkan untuk terus mengembangkan diri melalui Pengembangan Kompetensi yang Berkelanjutan.

Dalam rangka mengimplementasikan program pengembangan kompetensi bagi pendidik, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan. Salah satu program tersebut adalah Program Pelatihan Teknis Non Gelar bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, sebuah program pengembangan kompetensi non-gelar, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Program ini merupakan bagian dari upaya pengembangan profesional berkelanjutan, dengan fokus pada beberapa area yang menjadi kompetensi kunci atau esensial dalam mendorong praktik pengajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar murid.

Bekerja sama dengan Monash University, Curtin University serta Hiroshima University, program pelatihan di tahun 2026 ini akan menyelenggarakan tema *Healthy Eating Development for Early Childhood*, *Curriculum as a Compass for Early Childhood Education (ECE)* dan *Cultivating Student Learning Motivation*. Tema-tema ini diambil untuk mendorong pendidik pada pendidikan anak usia dini dan jenjang nonformal untuk lebih reflektif dan adaptif terhadap hal-hal mendasar serta mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan berbagai konteks belajar dan memastikan semua murid memiliki kesempatan untuk mencapai potensi yang maksimal. Dengan meningkatkan kemahiran pendidik PAUD dan PNF pada bidang-bidang ini, diharapkan dapat mendukung pendidikan bermutu untuk semua.



B. Dasar Hukum

Dasar hukum dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 4 Tahun 2022
6. Perpres No. 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2026 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Keputusan Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan Nomor 15 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pelatihan Teknis Non Gelar Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

C. Tujuan Panduan

1. Sebagai acuan bagi pelaksana dan peserta program pelatihan Program Pelatihan Teknis Non Gelar pada jenjang PAUD dan PNF.



2. Memberikan gambaran umum atas struktur pelatihan dan luaran yang akan dicapai pada Program Pelatihan Teknis Non Gelar pada jenjang PAUD dan PNF.



BAB II

PELATIHAN TEKNIS NON GELAR

A. Peserta

Peserta Program Pelatihan Teknis Non Gelar pada jenjang PAUD dan PNF tahun 2026 adalah pendidik Pendidikan Anak Usia Dini, tutor dan pamong belajar pada pendidikan nonformal.

1. Persyaratan bagi pendidik Pendidikan Anak Usia Dini, tutor dan pamong belajar pada pendidikan nonformal adalah:
 - a. mengisi formulir pendaftaran pada laman <https://gtk.kemendikdasmen.go.id/pelatihanteknis/paud>;
 - b. berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI);
 - c. berusia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun per 31 Desember pada tahun pendaftaran;
 - d. Memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) atau telah terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
 - e. Sehat jasmani dan rohani;
 - f. berstatus sebagai Pendidik ASN atau Pendidik tetap yayasan;
 - g. memiliki pengalaman mengajar minimal 2 (dua) tahun berturut-turut di satuan pendidikan formal bagi guru;
 - h. memiliki pengalaman mengajar minimal 2 (dua) tahun berturut-turut di satuan pendidikan formal atau nonformal bagi Pendidik PAUD, dan di satuan pendidikan nonformal bagi tutor dan pamong belajar;
 - i. minimal memiliki kualifikasi akademik studi program strata satu (S-1/D-IV) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 pada skala 4 atau yang setara; dan
 - j. memiliki kemampuan Bahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang masih berlaku dengan skor minimal TOEFL ITP 450/ Duolingo 75/ TOEFL® IBT 45/IELTS 5,0/TOEIC 440/ English Score 290/ Versant Test 47. Dokumen sertifikat kemampuan bahasa Inggris dikecualikan apabila kandidat adalah lulusan Perguruan Tinggi luar negeri dibuktikan dengan ijazah dengan masa lulus tidak lebih dari 2 tahun terhitung dari tanggal pendaftaran.



2. Dokumen bagi calon peserta:

- a. isian formulir pendaftaran pada laman <https://gtk.kemendikdasmen.go.id/pelatihanteknis/paud>
- b. hasil pindai (scan) Kartu Tanda Penduduk;
- c. hasil pindai (scan) Surat Keputusan Pengangkatan guru ASN atau guru tetap yayasan, atau pamong belajar, atau tutor tetap yayasan;
- d. hasil pindai (scan) surat tugas mengajar;
- e. hasil pindai (scan) Ijazah dan Transkrip Nilai S1 yang telah dilegalisir;
- f. hasil pindai (scan) sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang masih berlaku dengan skor minimal TOEFL ITP 450/Duolingo English Test 75/ TOEFL® IBT 45/IELTS 5,0/TOEIC 440/English Score 290/Versant Test 47 atau hasil pindai (scan) ijazah yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi luar negeri dengan masa lulus tidak lebih dari 2 tahun terhitung dari tanggal pendaftaran;
- g. hasil pindai (scan) surat pernyataan kesanggupan calon Peserta penerima Program Pelatihan Teknis (format lampiran 1);
- h. hasil pindai (scan) surat rekomendasi dari atasan (format lampiran 2);
- i. hasil pindai (scan) esai/personal statement dalam bahasa Inggris (format lampiran 3); dan
- j. hasil pindai (scan) surat keterangan sehat jasmani rohani.

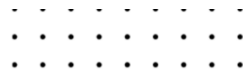
B. Tema Pelatihan Teknis Non Gelar

1. *Healthy Eating Development for Early Childhood*

Program ini ditujukan bagi Pendidik PAUD pada satuan pendidikan jalur formal dan nonformal, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan pendidikan gizi dan pola makan sehat. Program ini mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami kebutuhan gizi, merancang pembelajaran bertema gizi, dan menyampaikan pesan pola makan sehat dalam rangka mendukung kesehatan dan perkembangan pada usia dini.

2. *Curriculum as a Compass for Early Childhood Education (ECE)*

Program ini ditujukan bagi Pendidik PAUD pada satuan pendidikan jalur formal dan nonformal, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan kurikulum yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan belajar. Program ini mengembangkan pemahaman tentang keterkaitan tujuan perkembangan, perancangan pembelajaran, dan asesmen.

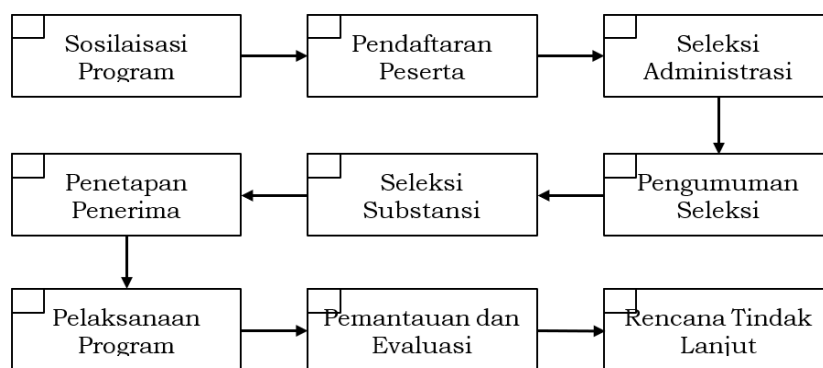


3. *Cultivating Student Learning Motivation*

Program ini ditujukan bagi pamong belajar dan tutor, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam memahami dan menerapkan strategi motivasi belajar berbasis psikologi pendidikan. Program ini mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi hambatan motivasi belajar, menerapkan teori motivasi seperti *Self-Determination Theory* dan *Growth Mindset*, merancang pembelajaran yang berpusat pada pembelajar, serta membangun hubungan yang positif sebagai upaya meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

C. Mekanisme Pendaftaran dan Seleksi

Mekanisme penyelenggaraan Program Pelatihan Teknis sebagaimana tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Mekanisme Alur Pelaksanaan Program Pelatihan Teknis

Penyelenggaraan Program Pelatihan Teknis terdiri dari 9 (sembilan) tahapan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program Pelatihan Teknis

Direktorat Guru PAUD dan PNF akan melakukan sosialisasi Program Pelatihan Teknis Non Gelar kepada seluruh sasaran program melalui kanal informasi resmi Direktorat.



2. Pendaftaran Peserta

- Peserta yang telah memenuhi persyaratan dapat mendaftar dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan melalui laman <https://gtk.kemendikdasmen.go.id/pelatihanteknis/paud>.
- Peserta hanya bisa mendaftar pada satu program Pelatihan Teknis Non Gelar yang diselenggarakan oleh Direktorat Guru PAUD dan PNF.

3. Seleksi Administrasi

Direktorat Guru PAUD dan PNF melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumen persyaratan Peserta untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan berkas.

4. Pengumuman Seleksi Administrasi

Hasil seleksi administrasi akan diinformasikan melalui laman <https://gtk.kemendikdasmen.go.id/pelatihanteknis/> dan website Direktorat Guru PAUD dan PNF.

5. Seleksi Substansi Melalui Wawancara

- a. Seleksi substansi diikuti oleh calon Peserta Program Pelatihan Teknis yang telah dinyatakan lulus seleksi administrasi;
- b. Seleksi substansi dilaksanakan dalam bentuk wawancara menggunakan Bahasa Inggris;
- c. Tujuan pelaksanaan seleksi substansi untuk:
 - 1) menilai kemampuan komunikasi verbal bahasa Inggris calon peserta;
 - 2) mengukur tingkat pemahaman substansi materi pembelajaran calon Peserta secara terintegrasi; dan
 - 3) menentukan kelayakan calon Peserta untuk mengikuti Program Pelatihan Teknis Non Gelar.
- d. Wawancara dilakukan oleh tim pewawancara yang ditetapkan oleh Direktorat Guru PAUD dan PNF.
- e. Penilaian
 - 1) Penilaian dilakukan berdasarkan substansi materi pembelajaran yang telah ditetapkan; dan
 - 2) Setiap aspek substansi materi pembelajaran memiliki bobot yang proporsional.

f. Kriteria penilaian

Kriteria penilaian berdasarkan indikator sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Seleksi Substansi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian
1	Profil Diri	Pengalaman mengikuti pelatihan sesuai materi pembelajaran dan rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan teknis.
2	Substansi materi pembelajaran	Pemahaman tentang substansi materi pembelajaran yang relevan dengan Program Pelatihan Teknis
3	Kemampuan Bahasa Inggris	Keterampilan mendengar dan berbicara

g. Matriks penilaian

Matriks penilaian Peserta Program Pelatihan Teknis Non Gelar dinyatakan lulus apabila minimal memperoleh predikat “Direkomendasikan”. Kategori predikat kelulusan seleksi substansi sebagaimana tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Predikat Kelulusan Seleksi Substansi

Rentang Nilai	Predikat
78 - 100	Sangat direkomendasikan
60 - 77	Direkomendasikan
0 - 59	Tidak direkomendasikan

6. Penetapan Peserta Program Pelatihan Teknis Non Gelar

- a. Peserta yang lolos seleksi substansi melalui wawancara ditetapkan menjadi Peserta Program Pelatihan Teknis Non Gelar oleh Direktorat Guru PAUD dan PNF; dan



- b. Peserta yang telah ditetapkan sebagai Peserta Program Pelatihan Teknis Non Gelar tidak dapat mengajukan perpindahan perguruan tinggi/tema/materi pembelajaran.

7. Pelaksanaan Program Pelatihan Teknis Non Gelar

Pelaksanaan Program Pelatihan Teknis Non Gelar dilakukan dengan:

- a. pembekalan materi sebelum memulai pembelajaran;
- b. pembelajaran luring dan/atau daring dengan perguruan tinggi penyelenggara sesuai dengan struktur program dan jadwal pelatihan yang diikuti;
- c. pendampingan dari Direktorat Guru PAUD dan PNF dan Perguruan Tinggi Pelaksana selama pelaksanaan pembelajaran;
- d. penyusunan rencana tindak lanjut setelah selesai pelaksanaan pembelajaran; dan
- e. implementasi dan diseminasi program.

8. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Pemantauan dan Evaluasi Program Pelatihan Teknis bertujuan untuk:
 - 1) menilai keterlaksanaan Program Pelatihan Teknis Non Gelar sesuai dengan tujuan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
 - 2) mengidentifikasi capaian pembelajaran peserta selama pelatihan berlangsung;
 - 3) mengidentifikasi hambatan dan potensi perbaikan selama pelaksanaan; dan
 - 4) memberikan umpan balik untuk perbaikan program di masa yang akan datang.
- b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam pelaksanaan pelatihan teknis non gelar yang dilakukan terhadap:
 - 1) narasumber Pelatihan Teknis;
 - 2) materi Pelatihan Teknis;
 - 3) metode Pelatihan Teknis;
 - 4) pelaksanaan Pelatihan Teknis; dan
 - 5) implementasi hasil Pelatihan Teknis
- c. Hasil pemantauan dan evaluasi dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan penyelenggaraan Program Pelatihan Teknis Non Gelar berikutnya serta bahan pertimbangan dalam program peningkatan kompetensi pendidik PAUD dan PNF.

9. Rencana Tindak Lanjut



Rencana Tindak Lanjut Program Pelatihan Teknis Non Gelar mencakup peningkatan sistem pelatihan, penyusunan program lanjutan, dan sumber daya manusia (SDM) secara konsisten dan berkesinambungan.

D. Linimasa Program

Linimasa program pelatihan

No	Tahapan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Sosialisasi Pelatihan Teknis tingkat Direktorat Guru PAUD dan PNF	Agustus 2026
2.	Pendaftaran	Agustus 2026
3.	Seleksi Administrasi	Agustus 2026
4.	Seleksi Wawancara	September 2026
5.	Pengumuman Penetapan Peserta	September 2026
6.	Pelaksanaan Program	September s.d. November 2026
7.	Diseminasi	November 2026 s.d. Januari 2027
8.	Pemantauan dan Evaluasi	Desember 2026 s.d. Februari 2027

E. Sertifikat Pelatihan

Peserta program akan mendapatkan sertifikat sebagai pengakuan hasil pelatihan sebanyak 60 jam pelajaran. Sertifikat akan diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi pelaksana langsung kepada peserta yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian proses pelatihan dan menyelesaikan laporan akademik.



BAB III

GAMBARAN UMUM PROGRAM

A. *CULTIVATING STUDENT LEARNING MOTIVATION*

1. Latar Belakang

Pemahaman mengenai peserta didik memegang peranan krusial dalam kerangka *OECD Teaching Compass*, namun hal ini masih menjadi kendala utama bagi para pendidik di jalur nonformal, utamanya pada program pendidikan kesetaraan. Tantangan tersebut bersumber dari karakteristik peserta didik yang sangat heterogen, mulai dari rentang usia, latar belakang pengalaman, status sosial ekonomi, hingga adanya hambatan psikologis tertentu. Kompleksitas ini diperparah oleh kesulitan guru dalam mengenali profil peserta didik secara komprehensif serta membangun kedekatan emosional yang baik, yang berdampak pada kurang optimalnya proses pendampingan belajar.

Di sisi lain, heterogenitas tersebut berdampak langsung pada variasi kebutuhan, dorongan motivasi, serta gaya belajar masing-masing individu, sehingga menuntut penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada peserta didik. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas pendidik dalam menyelami karakteristik peserta didik sangat mendesak agar mereka mampu menghadirkan pendampingan yang tepat sasaran, menumbuhkan kemandirian dan rasa percaya diri, serta memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Kehadiran Pelatihan Teknis Non Gelar bertema ini dirancang sebagai jawaban strategis untuk membekali tenaga pendidik agar mampu menyelenggarakan proses belajar yang relevan, inklusif, serta berdaya guna tinggi.

2. Tujuan

Pelatihan Teknis Non Gelar ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi pamong belajar dan tutor dalam:

- Meningkatkan pemahaman pendidik tentang karakteristik peserta didik pada program pendidikan kesetaraan.
- Mengidentifikasi kebutuhan belajar dan potensi yang dimiliki peserta didik secara tepat.
- Mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.



- d. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam memberdayakan peserta didik (memberi pendampingan, motivasi atau coaching) agar lebih mandiri, percaya diri dan bersikap resiliensi dalam proses pembelajaran.

3. Perguruan Tinggi Luar Negeri

Direktorat Guru PAUD dan PNF bekerjasama dengan Hiroshima University, Jepang pada tema *Cultivating Student Learning Motivation*.

4. Peserta

Peserta program pelatihan teknis non gelar ini sebanyak 40 orang peserta yang berasal dari unsur pamong belajar dan tutor pada pendidikan non formal.

5. Tahapan Pelatihan

Tahapan pelatihan dilakukan dengan pola sebagai berikut :

No	Tahapan	Kegiatan	Bobot (JP)	Total JP
1	Pre Course	Gambaran Umum Pelatihan	1	7
		Pengenalan Materi Pelatihan	6	
2	Course	Materi bersama narasumber	32	37
		Wrap Up Session	4	
		Refleksi mandiri	1	
3	Post Course	Implementasi dan Refleksi	10	15
		Diseminasi	5	
4	Pre dan Post Test		1	1
Total				60

a. Pra Pelatihan (*Pre Course*)

- 1) Peserta akan mendapatkan gambaran umum program dengan narasumber dari Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- 2) Peserta akan mendapatkan gambaran awal materi sesuai dengan tema dengan narasumber berasal dari unsur akademisi atau praktisi dalam negeri.



3) Peserta mengikuti pre test.

b. Pelatihan (Course)

1) Peserta akan mendapatkan materi bersama dengan narasumber dari Perguruan Tinggi Luar Negeri, dengan materi sebagai berikut :

- a) Analisis Kebutuhan Belajar;
- b) Pengenalan Strategi Pendampingan;
- c) Pendekatan Pembelajaran Inklusif dan Berpusat pada Peserta Didik;
- d) Membangun Relasi dan Komunikasi Empatik;
- e) Pendampingan dan *Coaching* Peserta Didik.
- f) Peserta akan melakukan sesi merangkum materi bersama dengan fasilitator

2) Peserta akan melakukan *wrap up session* bersama kelompok dan fasilitator setiap hari selama proses pelatihan berlangsung.

3) Peserta secara mandiri melakukan sesi refleksi harian di jurnal pembelajaran

c. Implementasi dan Refleksi

1) Peserta akan diminta untuk melakukan implementasi di satuannya masing-masing dan juga sesi refleksi dengan pendampingan dari Perguruan Tinggi Luar Negeri serta Direktorat Guru PAUD dan PNF.

2) Peserta mengikuti sesi Post Test

d. Diseminasi Program

1) Kriteria

Peserta program akan mengambil pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari program dan menerapkannya melalui tugas diseminasi. Tugas ini melibatkan penerapan dan berbagi keterampilan yang dipelajari dengan sasaran yang lebih luas.

Relevansi	● Diseminasi sesuai dengan tema dan materi yang telah diperoleh dan sesuai dengan kebutuhan sasaran diseminasi (dapat dilakukan kontekstualisasi). ● Diseminasi harus selaras dengan tujuan dan urutan pembelajaran pada jenjang Kesetaraan
------------------	---



	• Dapat memberikan solusi dalam mengatasi tantangan di lapangan,
Skalabilitas	• Proyek diseminasi ini dilakukan minimal di satuan pendidikan peserta pelatihan, dan lebih luas lagi di gugus atau komunitas belajar, atau cakupan wilayah yang lebih luas.
Konten	• Diseminasi berfokus pada pengembangan keterampilan bagi para pendidik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dalam berbagai konteks (prioritas dan kemampuan satuan, karakteristik murid, konteks sosial-budaya, dll) • Diseminasi mendorong para pendidik untuk mengeksplorasi berbagai metode dan memilih pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan.
Implementasi dan Kualitas Diseminasi	• Memiliki rencana strategis yang tinggi, yang mencakup semua tujuan dan aktor yang ditargetkan dengan langkah-langkah yang jelas dan realistis. • Diseminasi menguraikan alokasi sumber daya yang akan dilibatkan secara optimal dan realistis.
Dampak Diseminasi dan Mekanisme Umpan Balik	• Diseminasi ini mencakup indikator dan dampak yang terukur terhadap peningkatan kompetensi pendidik peserta diseminasi • Adanya mekanisme umpan balik dari penerima manfaat untuk pengembangan program/kegiatan sebagai bagian dari pendampingan dan keberlanjutan program.

2) Jenis Diseminasi

a) Lokakarya dan Seminar



- Lokakarya internal untuk kolega atau rekan sejawat untuk berbagi apa yang telah dipelajari.
 - Seminar publik untuk memperkenalkan ide atau alat baru kepada khalayak yang lebih luas.
 - Webinar untuk berbagi ilmu, praktik baik yang sudah dilakukan.
- b) Penulisan artikel praktik baik implementasi materi di satuan pendidikan peserta.

6. Sertifikat

Peserta dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menghadiri semua tahapan sesi dengan maksimal satu kali ketidakhadiran (syarat dan ketentuan berlaku).
- b. Menyelesaikan semua tugas dengan baik sesuai waktu yang diberikan.
- c. Menyelesaikan dan mengunggah laporan akademik.



B. CURRICULUM AS A COMPASS FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION (ECE)

1. Latar Belakang

Kurikulum PAUD bukan sekadar dokumen yang disusun lalu disimpan, melainkan pedoman hidup yang terus dipakai dan disesuaikan oleh satuan pendidikan. Fungsinya jelas: mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi yang sejalan dengan visi misi lembaga sekaligus tujuan pendidikan nasional. Sayangnya, kondisi di lapangan belum mencerminkan idealisme tersebut.

Data Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) 2024 cukup menggambarkan hal ini. Satuan pendidikan yang perencanaan pembelajarannya sudah efektif pada level tinggi ternyata hanya 11,44%. Angka yang menerapkan pendekatan pembelajaran PAUD secara tepat pada level tinggi pun tak jauh berbeda, yakni 19,24%. Sementara itu, satuan yang mampu membangun kemampuan fondasi anak pada level tinggi baru mencapai 23,63%. Temuan ini diperkuat oleh hasil studi Akreditasi PAUD 2025 dari BAN PDM, yang menyoroti pentingnya penguatan pembelajaran berpusat pada anak, agar anak leluasa bereksplorasi sesuai minatnya.

Akar masalahnya bisa ditelusuri pada cara pandang yang keliru yaitu kurikulum masih sering diperlakukan sebagai kelengkapan administrasi belaka, bukan acuan sesungguhnya dalam merancang pembelajaran maupun melakukan asesmen. Bahkan ketika pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, langkah itu kerap dilakukan tanpa pedoman yang jelas untuk dijadikan rujukan.

Ketiadaan kurikulum tingkat satuan yang benar-benar terimplementasi ini pada akhirnya menyempitkan orientasi pendidik pada calistung (baca, tulis, hitung) yang lantas dijadikan tujuan utama pembelajaran. Konsekuensinya cukup serius: kemampuan fondasi esensial lain, seperti nilai agama dan budi pekerti, sosial-emosional, motorik, hingga bahasa, luput dari perencanaan maupun asesmen karena dianggap bukan prioritas.

2. Tujuan

Pelatihan Teknis Non Gelar ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi Pendidik PAUD dalam:

- a. Memahami pentingnya kurikulum dalam penyelenggaraan PAUD
- b. memahami pendidik tentang prinsip pengembangan kurikulum di PAUD



- c. mampu memanfaatkan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran secara optimal

3. Perguruan Tinggi Luar Negeri

Direktorat Guru PAUD dan PNF bekerjasama dengan Curtin University, Australia pada tema *Curriculum as a Compass for Early Childhood Education (ECE)*.

4. Peserta

Peserta program pelatihan teknis non gelar ini sebanyak 40 orang peserta yang berasal dari unsur pendidik PAUD.

5. Tahapan Pelatihan

Tahapan pelatihan dilakukan dengan pola sebagai berikut :

No	Tahapan	Kegiatan	Bobot (JP)	Total JP
1	Pre Course	Gambaran Umum Pelatihan	1	7
		Pengenalan Materi Pelatihan	6	
2	Course	Materi bersama narasumber	32	37
		Wrap up session	4	
		Refleksi harian	1	
3	Post Course	Implementasi dan Refleksi	10	15
		Diseminasi	5	
4	Pre dan Post Test		1	1
Total				60

a. Pra Pelatihan (*Pre Course*)

- 1) Peserta akan mendapatkan gambaran umum program dengan narasumber dari Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- 2) Peserta akan mendapatkan materi sesuai dengan tema dengan narasumber berasal dari unsur akademisi atau praktisi dalam negeri.
- 3) Peserta mengikuti pre test.



b. Pelatihan (Course)

- 1) Peserta akan mendapatkan materi bersama dengan narasumber dari Perguruan Tinggi Luar Negeri, dengan materi sebagai berikut :
 - a) Pengertian kurikulum sebagai *living document*
 - b) Pentingnya kurikulum di PAUD
 - c) Prinsip mengembangkan kurikulum PAUD
 - d) Pemanfaatan kurikulum PAUD yang optimal
 - e) Praktik baik pemanfaatan kurikulum yang optimal.
 - f) Peserta akan melakukan sesi merangkum materi bersama dengan fasilitator
- 2) Peserta akan melakukan *wrap up session* bersama kelompok dan fasilitator setiap hari selama proses pelatihan berlangsung.
- 3) Peserta secara mandiri melakukan sesi refleksi harian di jurnal pembelajaran

c. Implementasi dan Refleksi

- 1) Peserta akan diminta untuk melakukan implementasi di satuannya masing-masing dan juga sesi refleksi dengan pendampingan dari Perguruan Tinggi Luar Negeri serta Direktorat Guru PAUD dan PNF.
- 2) Peserta mengikuti sesi Post Test

d. Diseminasi Program

1) Kriteria

Peserta program akan mengambil pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari program dan menerapkannya melalui tugas diseminasi. Tugas ini melibatkan penerapan dan berbagi keterampilan yang dipelajari dengan sasaran yang lebih luas.

Relevansi	● Diseminasi sesuai dengan tema dan materi yang telah diperoleh dan sesuai dengan kebutuhan sasaran diseminasi (dapat dilakukan kontekstualisasi). ● Diseminasi harus selaras dengan tujuan dan urutan pembelajaran pada jenjang PAUD ● Dapat memberikan solusi dalam mengatasi tantangan di lapangan,
------------------	--



Skalabilitas	● Proyek diseminasi ini dilakukan minimal di satuan pendidikan peserta pelatihan, dan lebih luas lagi di gugus atau komunitas belajar, atau cakupan wilayah yang lebih luas.
Konten	● Diseminasi berfokus pada pengembangan keterampilan bagi para pendidik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dalam berbagai konteks (prioritas dan kemampuan satuan, karakteristik murid, konteks sosial-budaya, dll) ● Diseminasi mendorong para pendidik untuk mengeksplorasi berbagai metode dan memilih pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan.
Implementasi dan Kualitas Diseminasi	● Memiliki rencana strategis yang tinggi, yang mencakup semua tujuan dan aktor yang ditargetkan dengan langkah-langkah yang jelas dan realistis. ● Diseminasi menguraikan alokasi sumber daya yang akan dilibatkan secara optimal dan realistis.
Dampak Diseminasi dan Mekanisme Umpan Balik	● Diseminasi ini mencakup indikator dan dampak yang terukur terhadap peningkatan kompetensi pendidik peserta diseminasi ● Adanya mekanisme umpan balik dari penerima manfaat untuk pengembangan program/kegiatan sebagai bagian dari pendampingan dan keberlanjutan program.

2) Jenis Diseminasi

a) Lokakarya dan Seminar

- Lokakarya internal untuk kolega atau rekan sejawat untuk berbagi apa yang telah dipelajari.
- Seminar publik untuk memperkenalkan ide atau alat baru kepada khalayak yang lebih luas.
- Webinar untuk berbagi ilmu, praktik baik yang sudah dilakukan.

b) Penulisan artikel praktik baik implementasi materi di satuan pendidikan peserta.



6. Sertifikat

Peserta dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menghadiri semua tahapan sesi dengan maksimal satu kali ketidakhadiran (syarat dan ketentuan berlaku).
- b. Menyelesaikan semua tugas dengan baik sesuai waktu yang diberikan.
- c. Menyelesaikan dan mengunggah laporan akademik.



C. *HEALTHY EATING DEVELOPMENT FOR EARLY CHILDHOOD*

1. Latar Belakang

Perilaku pilih-pilih makanan atau *picky eater* ternyata dialami cukup banyak anak usia 2–5 tahun, angkanya berkisar 30–60%. Masalah ini bukan hal sepele yang menjadikan anak jadi stres dan memandang negatif kegiatan makan, yang ujung-ujungnya berimbas pada kesehatan fisik dan mental mereka, bahkan sampai mengganggu hubungan anak dengan orang-orang di sekitarnya, baik orang tua di rumah maupun guru di sekolah.

Selama ini, edukasi soal ekosistem makan sehat kebanyakan masih berkutat di lingkup rumah tangga saja. Padahal pendekatan semacam itu perlu juga diterapkan di sekolah. Guru perlu dibekali kemampuan menanamkan kebiasaan makan sehat, baik dari sisi konsep maupun praktik langsung, bukan cuma mengenalkan makanan bergizi, tapi juga menerapkan nilai agama dan norma sosial, seperti berdoa sebelum makan, duduk tenang, menghabiskan makanan, sampai membereskan alat makan sendiri.

Persoalan gizi anak ini makin rumit dengan tingginya konsumsi makanan ultra-proses (UPF), yang pada 2020 tercatat menyumbang 45% dari total asupan kalori anak. Sementara itu, kekayaan pangan lokal Indonesia yang sebenarnya melimpah justru belum dimanfaatkan maksimal sebagai sumber gizi seimbang, akibat minimnya edukasi dan keterbatasan akses. Padahal pemanfaatan pangan lokal, yang dibarengi pemahaman tentang keamanan pangan (food safety), menjadi kunci penting untuk memperbaiki kondisi gizi anak.

Berangkat dari berbagai tantangan tersebut, diselenggarakanlah program pelatihan "Healthy Eating Development for Early Childhood". Pelatihan ini bertujuan membekali para pendidik dengan kompetensi untuk mengelola dan mempromosikan kebiasaan serta ekosistem makan yang sehat, aman, dan bergizi di lingkungan PAUD.

2. Tujuan

Pelatihan Teknis Non Gelar ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi Pendidik PAUD dalam :

- a. Membekali guru keterampilan dalam pembentukan/pembiasaan perilaku makan pada anak (positive reinforcement);



- b. Memfasilitasi guru dengan kemampuan berkolaborasi dengan orang tua dan pihak penyedia makan anak;
- c. Membekali guru dengan pengetahuan mengenai ragam kondisi fisik dan psikologis anak yang mempengaruhi proses pembiasaan makan yang sehat;
- d. Mengembangkan kemampuan guru dalam mendayagunakan kegiatan makan bersama sebagai bagian integral pembelajaran;
- e. Memfasilitasi guru dengan pengetahuan dalam mengidentifikasi potensi hayati lokal yang mendukung program gizi seimbang.

3. Perguruan Tinggi Luar Negeri

Direktorat Guru PAUD dan PNF bekerjasama dengan Monash University, Australia pada tema *Healthy Eating Development for Early Childhood*.

4. Peserta

Peserta program pelatihan teknis non gelar ini sebanyak 40 orang peserta yang berasal dari unsur pendidik PAUD

5. Tahapan Pelatihan

Tahapan pelatihan dilakukan dengan pola sebagai berikut :

No	Tahapan	Kegiatan	Bobot (JP)	Total JP
1	Pre Course	Gambaran Umum Pelatihan	1	7
		Pengenalan Materi Pelatihan	6	
2	Course	Materi bersama narasumber	32	37
		Wrap up session	4	
		Refleksi harian	1	
3	Post Course	Implementasi dan Refleksi	10	15
		Diseminasi	5	
4	Pre dan Post Test		1	1
Total				60



a. Pra Pelatihan (*Pre Course*)

- 1) Peserta akan mendapatkan gambaran umum program dengan narasumber dari Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- 2) Peserta akan mendapatkan materi sesuai dengan tema dengan narasumber berasal dari unsur akademisi atau praktisi dalam negeri.
- 3) Peserta mengikuti pre test.

b. Pelatihan (*Course*)

- 1) Peserta akan mendapatkan materi bersama dengan narasumber dari Perguruan Tinggi Luar Negeri, dengan materi sebagai berikut :
 - a) Makanan sehat dan tumbuh kembang,
 - b) Tahapan makan anak dan perkembangan fungsi organ oromotor,
 - c) Jenis dan ragam masalah anak dengan makanan,
 - d) Pendekatan dan penanganan masalah 'picky eating' dan 'eating problems' berbasis data,
 - e) Modifikasi perilaku untuk menangani masalah makan.
 - f) Peserta akan melakukan sesi merangkum materi bersama dengan fasilitator
- 2) Peserta akan melakukan *wrap up session* bersama kelompok dan fasilitator setiap hari selama proses pelatihan berlangsung.
- 3) Peserta secara mandiri melakukan sesi refleksi harian di jurnal pembelajaran

c. Implementasi dan Refleksi

- 1) Peserta akan diminta untuk melakukan implementasi di satuannya masing-masing dan juga sesi refleksi dengan pendampingan dari Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- 2) Peserta mengikuti sesi Post Test

d. Diseminasi Program

1) Kriteria

Peserta program akan mengambil pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari program dan menerapkannya melalui tugas diseminasi. Tugas ini melibatkan penerapan dan berbagi keterampilan yang dipelajari dengan sasaran yang lebih luas.

.....

Relevansi	• Diseminasi sesuai dengan tema dan materi yang telah diperoleh dan sesuai dengan kebutuhan sasaran diseminasi (dapat dilakukan kontekstualisasi). • Diseminasi harus selaras dengan tujuan dan urutan pembelajaran pada jenjang PAUD • Dapat memberikan solusi dalam mengatasi tantangan di lapangan,
Skalabilitas	• Proyek diseminasi ini dilakukan minimal di satuan pendidikan peserta pelatihan, dan lebih luas lagi di gugus atau komunitas belajar, atau cakupan wilayah yang lebih luas.
Konten	• Diseminasi berfokus pada pengembangan keterampilan bagi para pendidik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dalam berbagai konteks (prioritas dan kemampuan satuan, karakteristik murid, konteks sosial-budaya, dll) • Diseminasi mendorong para pendidik untuk mengeksplorasi berbagai metode dan memilih pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan.
Implementasi dan Kualitas Diseminasi	• Memiliki rencana strategis yang tinggi, yang mencakup semua tujuan dan aktor yang ditargetkan dengan langkah-langkah yang jelas dan realistis. • Diseminasi menguraikan alokasi sumber daya yang akan dilibatkan secara optimal dan realistis.
Dampak Diseminasi dan Mekanisme Umpan Balik	• Diseminasi ini mencakup indikator dan dampak yang terukur terhadap peningkatan kompetensi pendidik peserta diseminasi • Adanya mekanisme umpan balik dari penerima manfaat untuk pengembangan program/kegiatan sebagai bagian dari pendampingan dan keberlanjutan program.



2) Jenis Diseminasi

a) Lokakarya dan Seminar

- Lokakarya internal untuk kolega atau rekan sejawat untuk berbagi apa yang telah dipelajari.
- Seminar publik untuk memperkenalkan ide atau alat baru kepada khalayak yang lebih luas.
- Webinar untuk berbagi ilmu, praktik baik yang sudah dilakukan.

b) Penulisan artikel praktik baik implementasi materi di satuan pendidikan peserta.

6. Sertifikat

Peserta dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menghadiri semua tahapan sesi dengan maksimal satu kali ketidakhadiran (syarat dan ketentuan berlaku).
- Menyelesaikan semua tugas dengan baik sesuai waktu yang diberikan.
- Menyelesaikan dan mengunggah laporan akademik.



BAB IV

PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU

A. Tujuan

Tujuan penjaminan dan pengendalian mutu pelatihan teknis non gelar pada jenjang PAUD dan PNF adalah untuk memastikan bahwa proses pendidikan dan pelatihan berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

B. Mekanisme

Mekanisme penjaminan dan pengendalian mutu melalui dua cara:

1. Menggunakan pre dan post test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta terkait tema pelatihan teknis.
2. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Direktorat Guru PAUD & PNF dan/atau UPT GTK dengan tujuan untuk melihat penyelenggaraan pelatihan oleh Direktorat Guru PAUD dan PNF.

C. Indikator Keberhasilan dan Instrumen Pengendalian Mutu Pelatihan Teknis Non Gelar Jenjang PAUD dan PNF

Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan Teknis Non Gelar meliputi indikator pada tingkat Direktorat Guru PAUD dan PNF, calon peserta, dan peserta.

1. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan pada tingkat Direktorat Guru PAUD dan PNF
 - Terdapat petunjuk teknis dan pedoman penyelenggaraan pelatihan teknis non gelar;
 - Terdapat sosialisasi program,
 - Terdapat Surat Keputusan Peserta lolos seleksi administrasi dan seleksi wawancara
 - Terdapat materi dan bahan ajar;
 - terdapat pretest, posttest, serta instrumen evaluasi pengajar dan penyelenggara pelatihan.
 - Tersedia sistem aplikasi pendaftaran dan seleksi
 - Terdapat dokumen *Service Agreement* yang telah dilakukan antara Direktorat Guru PAUD dan PNF dengan Perguruan Tinggi mitra luar negeri;
 - Terdapat sertifikat kelulusan bagi peserta sesuai syarat dan ketentuan.
2. Indikator Keberhasilan pada calon peserta Pelatihan Teknis Non Gelar
 - Mendapatkan informasi secara terbuka mengenai pelatihan teknis non gelar



- Mendapatkan akses tautan pendaftaran secara mudah dan terbuka
- Mendapatkan jawaban atas pertanyaan pada kolom Q n A dalam portal pendaftaran
- Mendapatkan informasi mengenai hasil seleksi administrasi dan seleksi wawancara pada portal pendaftaran dan website Direktorat guru PAUD dan PNF.

3. Indikator keberhasilan pada peserta Pelatihan Teknis Non Gelar

- Mendapatkan surat undangan mengikuti kegiatan Pelatihan Teknis Non Gelar.
- Mendapatkan materi dan bahan ajar pelatihan teknis non gelar sesuai tema yang diikuti.
- Mendapatkan pelatihan sesuai tahap yang harus diikuti secara lengkap.
- Mendapatkan sertifikat kelulusan jika peserta memenuhi S&K.
- Mendapatkan pendampingan dari Direktorat Guru PAUD dan PNF serta Perguruan Tinggi Penyelenggara.



BAB V

PENUTUP

A. Harapan

Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Teknis bagi Pendidik ini disusun sebagai bentuk nyata komitmen kita dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan dukungan pendanaan dari LPDP, pelatihan teknis di Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal pada tahun anggaran 2026 ini difokuskan pada 3 area strategis: tema *Healthy Eating Development for Early Childhood*, *Curriculum as a Compass for Early Childhood Education (ECE) Learning* dan *Cultivating Student Learning Motivation*.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi awal dari perwujudan dari dampak secara konkret di lapangan. Tema-tema strategis dalam pelatihan Teknis ini diharapkan mampu memperkuat kompetensi dasar peserta didik sekaligus memperkaya pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna.

Pada akhirnya, panduan ini dan seluruh pelatihan yang menyertainya merupakan investasi jangka panjang untuk membentuk generasi penerus yang cerdas, tangguh, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Semoga semangat kolaborasi dan inovasi ini terus menyala demi kemajuan pendidikan Indonesia.

B. Kontak Informasi

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan latihan serta mendukung kebutuhan informasi para peserta dan narahubung, panitia penyelenggara pelatihan siap memberikan bantuan teknis dan administratif yang dibutuhkan.

Apabila terdapat pertanyaan, konfirmasi, atau kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan pelatihan ini, silakan menghubungi tim panitia melalui informasi kontak berikut :

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lantai 12
Jakarta Pusat – 10270

Email: direktorat.gtkpaud@kemendikdasmen.go.id

No call centre mila : 08211555456

Commented [1]: REVIEWER: Kata 'mila' pada nomor call centre ini masih belum jelas maksudnya (nama layanan? sisa draf yang belum terhapus?). Mohon dipastikan dan diperjelas sebelum ditetapkan, karena ini satu-satunya jalur kontak telepon resmi di panduan.

Format 1. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIK :
Alamat Domisili :
Nomor *handphone* :
Alamat sur-el :
Perguruan Tinggi :
Nama Program :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan UUD 1945;
2. tidak pernah/sedang/akan mendukung atau melibatkan diri dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia;
4. mengikuti ketentuan dan persyaratan seleksi Program Pelatihan Teknis Non Gelar;
5. tidak sedang menerima atau akan menerima pendanaan program sejenis dari sumber lain atau sumber yang sama selama menjadi Peserta Program;
6. seluruh dokumen dan data pendaftaran yang disampaikan adalah akurat, benar serta sesuai aslinya, dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pemalsuan dokumen;
7. sanggup melaksanakan Program sampai dengan selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan melakukan diseminasi tindak lanjut;
8. tidak akan melakukan pelanggaran hukum atau kode etik lainnya dalam pendaftaran dan pelaksanaan pelatihan;
9. menerima sanksi atas pelanggaran yang saya lakukan sebagai berikut:
 - a. pemberhentian sebagai Peserta Program.
 - b. pemblokiran data pada semua program yang didanai oleh pemerintah di masa yang akan datang.

c. ketentuan sanksi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Pimpinan Instansi

....., 2026
Yang Membuat Pernyataan

Materai/e-materai 10.000

(.....)

(.....)

Format 2. Surat Rekomendasi

KOP SURAT LEMBAGA

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIK :
Jabatan :
Unit Kerja :
Instansi :
No Telp/Handphone :
E-mail :

Memberi rekomendasi kepada:

Nama :
NIK :
Instansi :
Alamat instansi :

untuk mengikuti Program Pelatihan Teknis bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang anggarannya bersumber dari LPDP tahun 2026. Adapun kondisi serta syarat yang telah ditentukan telah dipenuhi oleh yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2026

Nama

Jabatan

Format 3. Esai/Personal Statement

(500-1000 kata dalam bahasa Inggris)

- Motivasi
- Urgensi pemahaman topik dalam pembelajaran
- Inovasi yang pernah dilakukan
- Tindak lanjut setelah pelatihan.

Format 4. Laporan Refleksi Belajar Harian/Mingguan dan Laporan Akademik

4a. Struktur Laporan Akademik

Halaman Pengesahan (ditandatangani dan disahkan oleh peserta dan atasan) Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- a. Pengalaman Pembelajaran
- b. Hasil Pembelajaran

BAB 3 PELAKSANAAN RTL

- a. Implementasi
- b. Diseminasi

BAB 4 REKOMENDASI DAN SARAN

BAB 5 PENUTUP

LAMPIRAN

- 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan (pembelajaran, implementasi dan diseminasi)
- 2. Laporan Refleksi Belajar Harian/Mingguan

4b. Format Laporan Refleksi Belajar Harian/Mingguan

LAPORAN REFLEKSI BELAJAR HARIAN PELATIHAN TEKNIS BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Nama Lengkap :

Instansi :

Nama Program Pelatihan Teknis :

Waktu Program Pelatihan Teknis :

Refleksi Belajar Tanggal :

Refleksi:

.....

.....

.....

.....

.....